

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil nilai rata-rata kelas XI-5 skor posttest setelah menggunakan model pembelajaran berpikir induktif pada materi rotasi benda tegar sebesar 58,59. Hasil belajar ini dapat menuntaskan 33 % siswa dan 67 % siswa yang tidak tuntas.
2. Hasil nilai rata-rata kelas XI-2 setelah menggunakan model pembelajaran Guided discovery pada materi rotasi benda tegar sebesar 65,16. Hasil belajar ini dapat menuntaskan 48 % siswa dan 52 % siswa yang tidak tuntas.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif dengan model pembelajaran guided discovery pada materi rotasi benda tegar

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif dan model pembelajaran guided discovery pada materi rotasi benda tegar dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka perlu memberikan saran-saran sebagai berikut;

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif ini tidak dapat dijadikan pilihan alternatif model pembelajaran bagi para guru atau tenaga pengajar khususnya materi rotasi benda tegar.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran guided discovery ini dapat dijadikan pilihan alternatif model pembelajaran bagi para guru atau tenaga pengajar khususnya materi rotasi benda tegar ini. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini harus memerlukan waktu yang lebih banyak dan seorang pengajar yang bisa menguasai kelas dengan baik.
3. Guru harus bersikap tegas dalam proses belajar mengajar termasuk dalam pembagian kelompok, pemberian tugas dan memberikan arahan. Sehingga pada saat pembagian tugas kelompok siswa mau dan mampu bergabung dengan temannya dalam kerja kelompok serta dapat bertanggung jawab dalam menjawab tugas yang diberikan.
4. Penelitian ini masih sangat banyak kekurangan termasuk dalam melakukan percobaan yang tidak hanya menggunakan penilaian kognitif tetapi juga menggunakan penilaian afektif dan psikomotorik, diharapkan mampu menyesuaikan dengan sampel yang diambil dan perbanyak pengamatan.